

PENAWARAN AGREGAT



Minggu 14

Pendahuluan

- ❑ Penawaran agregat menunjukkan kemampuan masyarakat suatu negara menawarkan produk/jasa secara agregat.
- ❑ Kurva penawaran agregat dibentuk dengan menghubungkan antara fungsi produksi, fungsi permintaan dan penawaran faktor produksi (tenaga kerja, modal, tanah). Dalam jangka pendek, tanah dan modal dianggap tetap sehingga output tergantung pada jumlah input tenaga kerja.

Fungsi Produksi

- Fungsi produksi adalah sebuah fungsi yang menunjukkan hubungan antara output (jumlah produksi barang/jasa) dan faktor-faktor produksi (input).

$$Y = f (K, N)$$

- Dimana

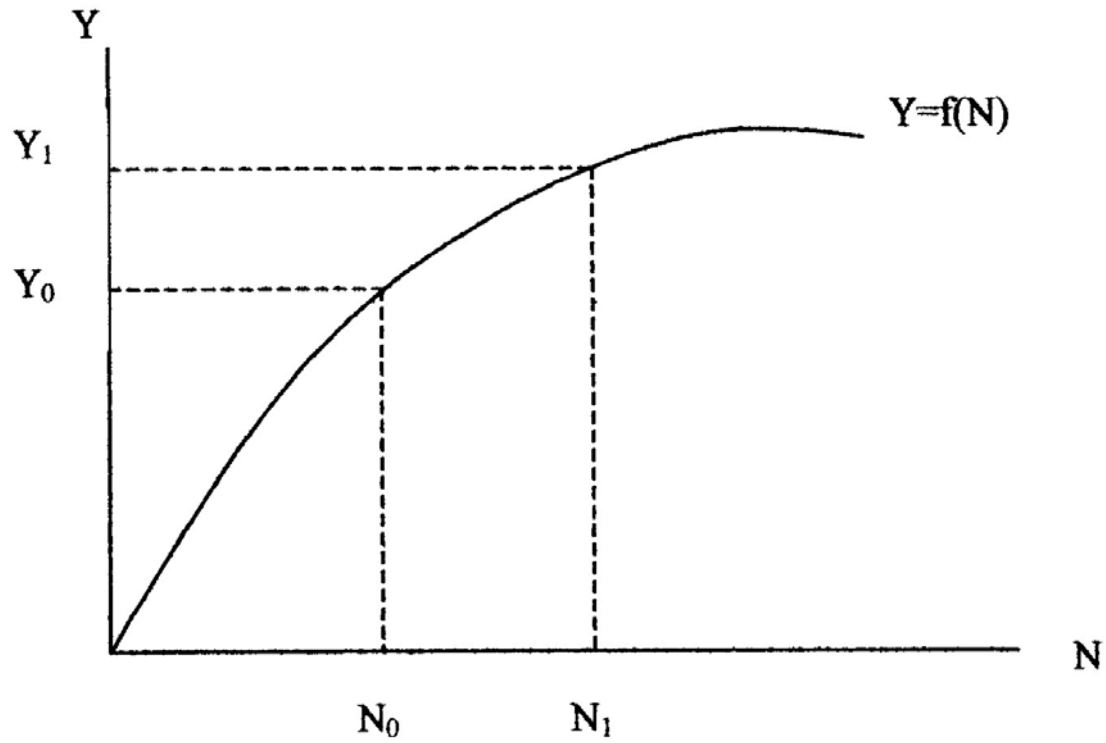
Y = jumlah barang/jasa (output)

K = persediaan kapital

N = jumlah tenaga kerja

- Dalam jangka pendek, persediaan kapital dianggap konstan sehingga fungsi produksi menjadi $Y = f (N)$. Produksi barang/jasa (output) dipengaruhi oleh tenaga kerja.

Fungsi Produksi



Permintaan Tenaga Kerja

- ❑ Permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh pengeluaran produksi (biaya) dan juga keuntungan dari kegiatan produksi tersebut. Selama produsen masih mendapatkan keuntungan, maka permintaan tenaga kerja akan semakin meningkat.
- ❑ Di dalam teori permintaan tenaga kerja, biaya dicerminkan dari upah rata-rata (W) sedangkan pendapatan dicerminkan dari harga (P) dikalikan dengan Produktivitas Marginal Tenaga Kerja (MPL). Di dalam keseimbangan terjadi:

Permintaan Tenaga Kerja

$$W = P.MP_L$$

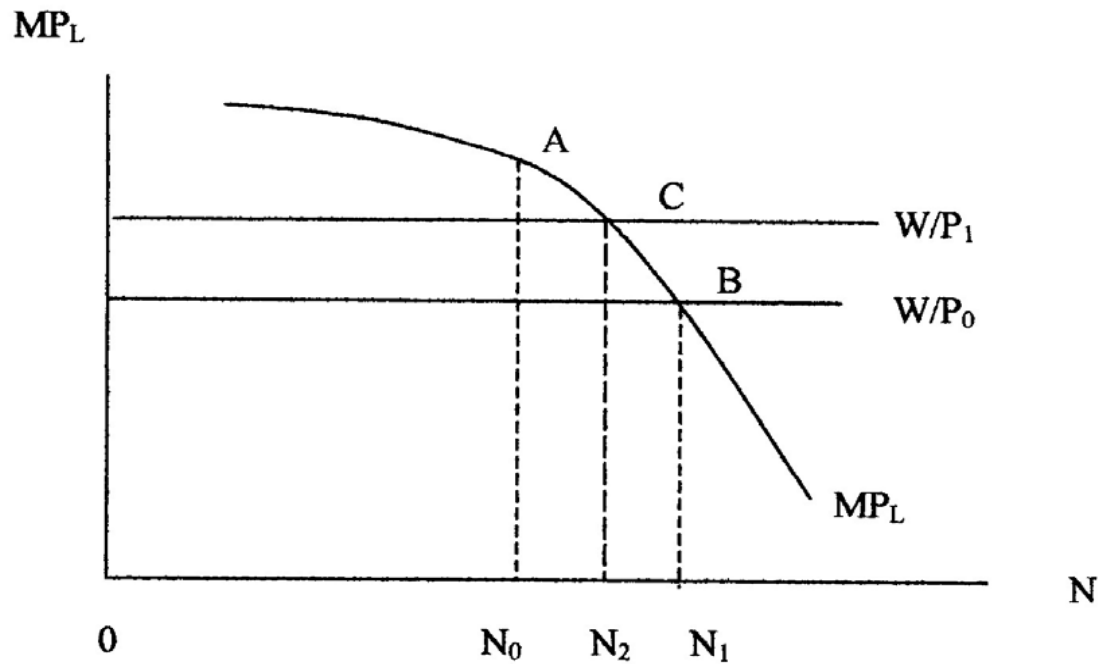
$$\frac{W}{P} = MP_L$$

Dimana:

$$\frac{W}{P} = \text{upah riil}$$

MP_L = marginal Productivity of Labor (Produktivitas Marginal Tenaga Kerja)

Permintaan Tenaga Kerja



Permintaan Tenaga Kerja

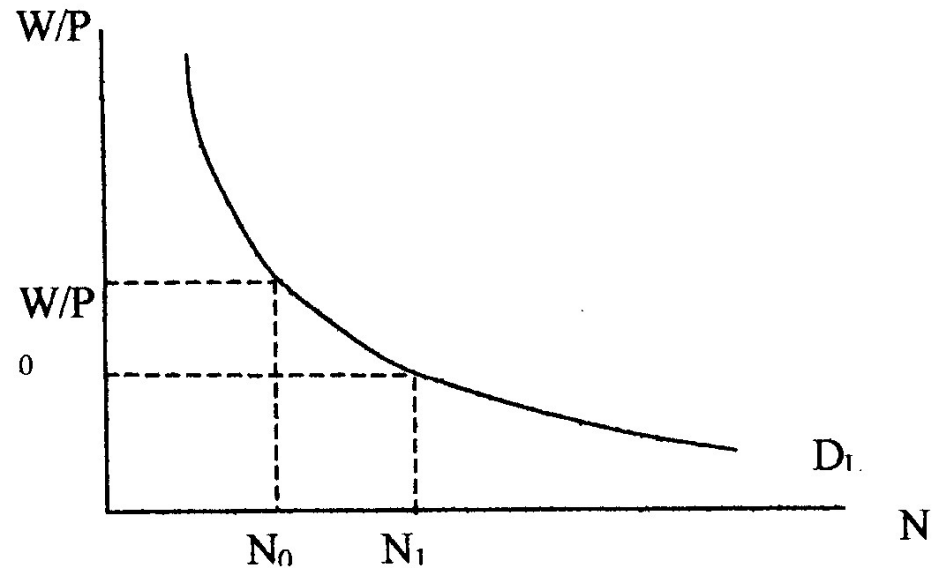
- Mula-mula jumlah permintaan tenaga kerja sebesar N_0 . dan upah riil sebesar W/P_0 . Pada kondisi ini, produsen masih memperoleh keuntungan, sehingga produsen menambah permintaan tenaga kerja sampai di titik keseimbangan yang baru yaitu di titik B dengan jumlah tenaga kerja sebesar ON_1 . Jika upah naik sehingga upah riil juga naik menjadi W/P_1 keseimbangan akan berada di titik C. Pada keseimbangan yang baru ini, jumlah tenaga kerja yang diminta turun menjadi ON_2 .
- Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan fungsi permintaan tenaga kerja adalah

$$D_L = f\left(\frac{W}{P}\right)$$

- Dimana
- D_L = permintaan tenaga kerja.

Permintaan Tenaga Kerja

- Apabila kita gambarkan fungsi permintaan tenaga kerja, maka dapat dilihat dari gambar berikut ini:

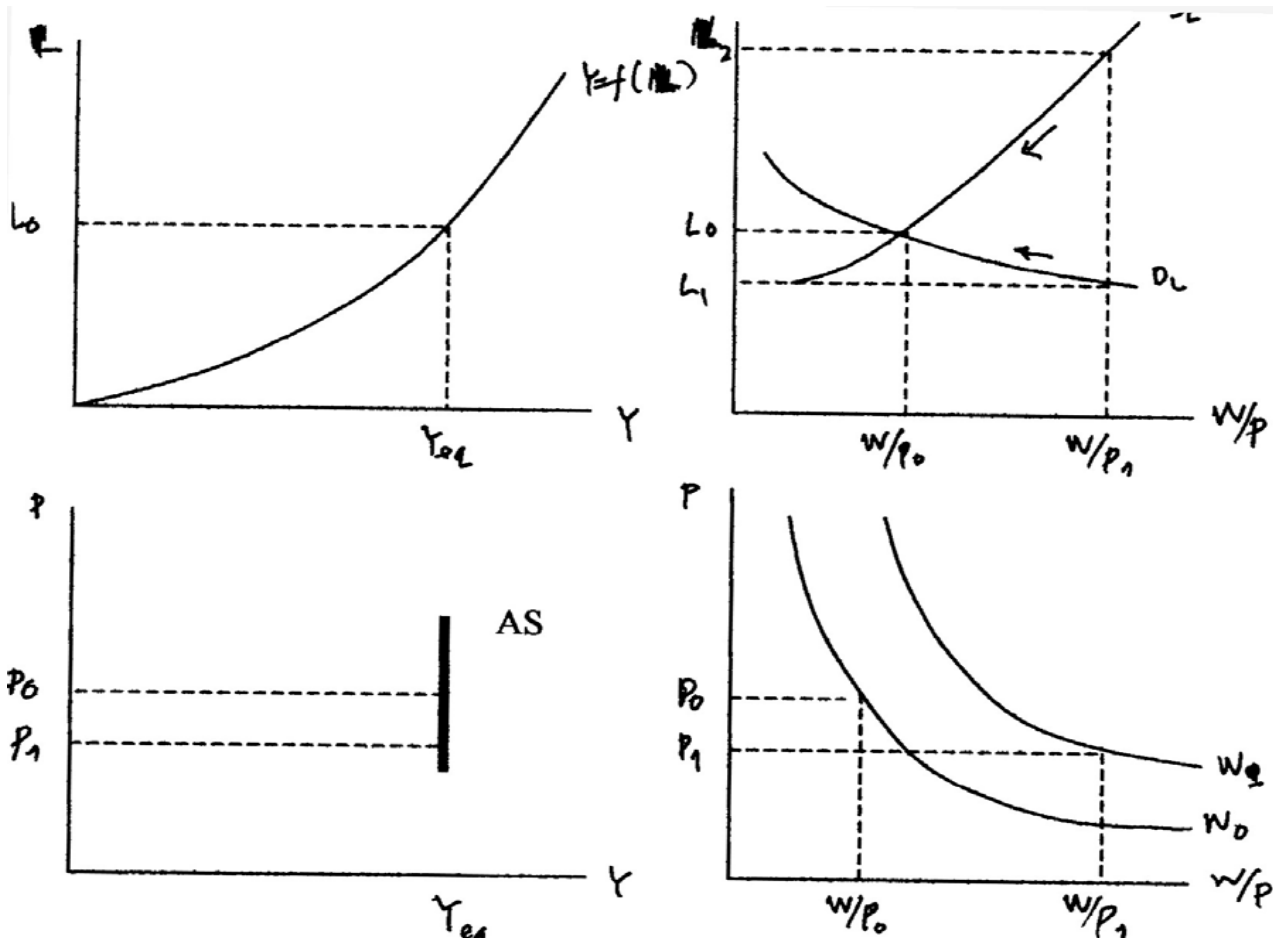


Kurva Penawaran Agregat

a. Kurva Penawaran Agregat Klasik

- Kaum Klasik mengemukakan bahwa penawaran agregat berdasar pada upah riil (W/P). Kenaikan upah nominal tidak akan mengubah penawaran agregat apabila kenaikan upah tersebut disertai dengan kenaikan harga barang-barang yang sama besarnya dengan kenaikan upah nominal. Kurva penawaran agregat menurut kaum Klasik adalah sebagai berikut:

Kurva Penawaran Agregat



Kurva Penawaran Agregat

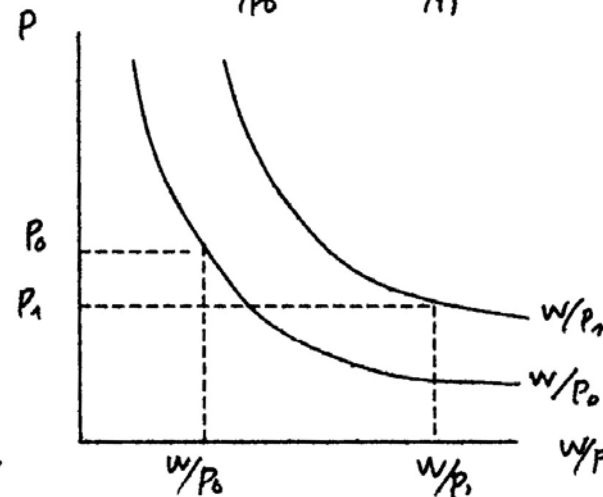
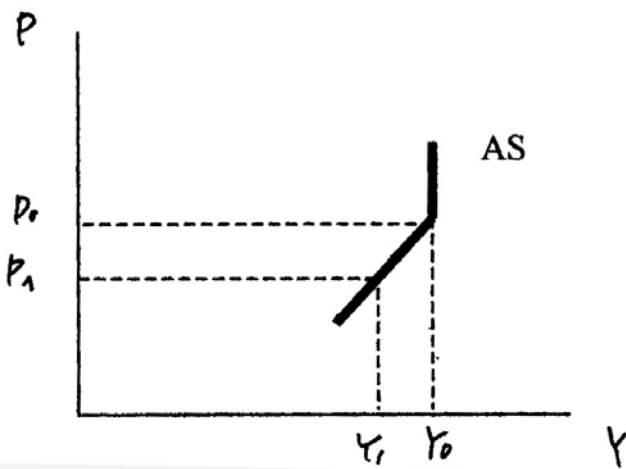
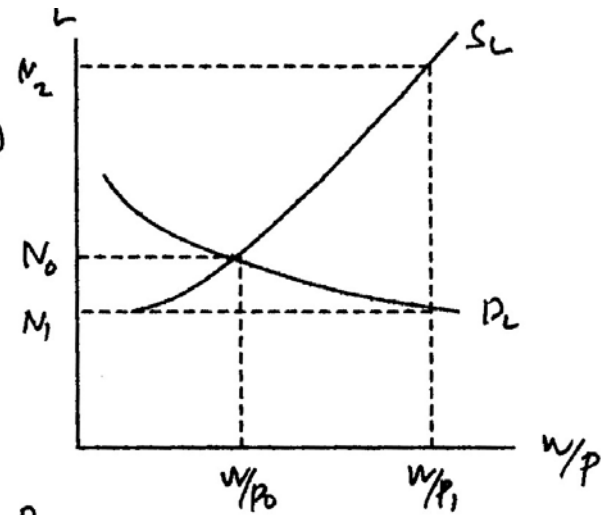
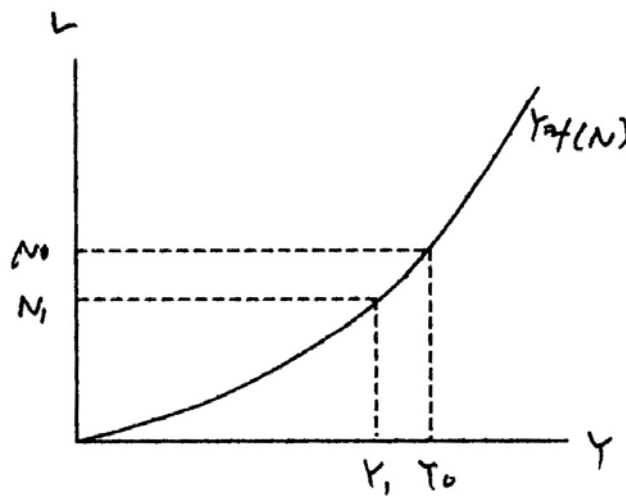
- Ketika harga mengalami penurunan, maka upah riil akan naik (W/P_1), sehingga terjadi kelebihan penawaran tenaga kerja atas permintaannya sebesar L_1L_2 .
- Pada situasi ini terjadi persaingan dan tenaga kerja bersedia untuk menerima upah nominal yang lebih rendah. Akibatnya upah riil akan mengalami penurunan kembali ke W/P_0 . Hal ini akan menyebabkan jumlah output tidak berubah yaitu di titik Y_{eq} . Jika titik C dan titik D dihubungkan, maka akan didapat kurva penawaran agregat yang tegak lurus.

Kurva Penawaran Agregat

b. Kurva Penawaran Agregat Keynes

- Menurut Keynes, upah bersifat tegar. Hal ini dimungkinkan karena adanya institusi seperti serikat pekerja dan adanya aturan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah bersama serikat pekerja. Penurunan kurva agregat Keynes dapat dilihat pada gambar berikut ini:

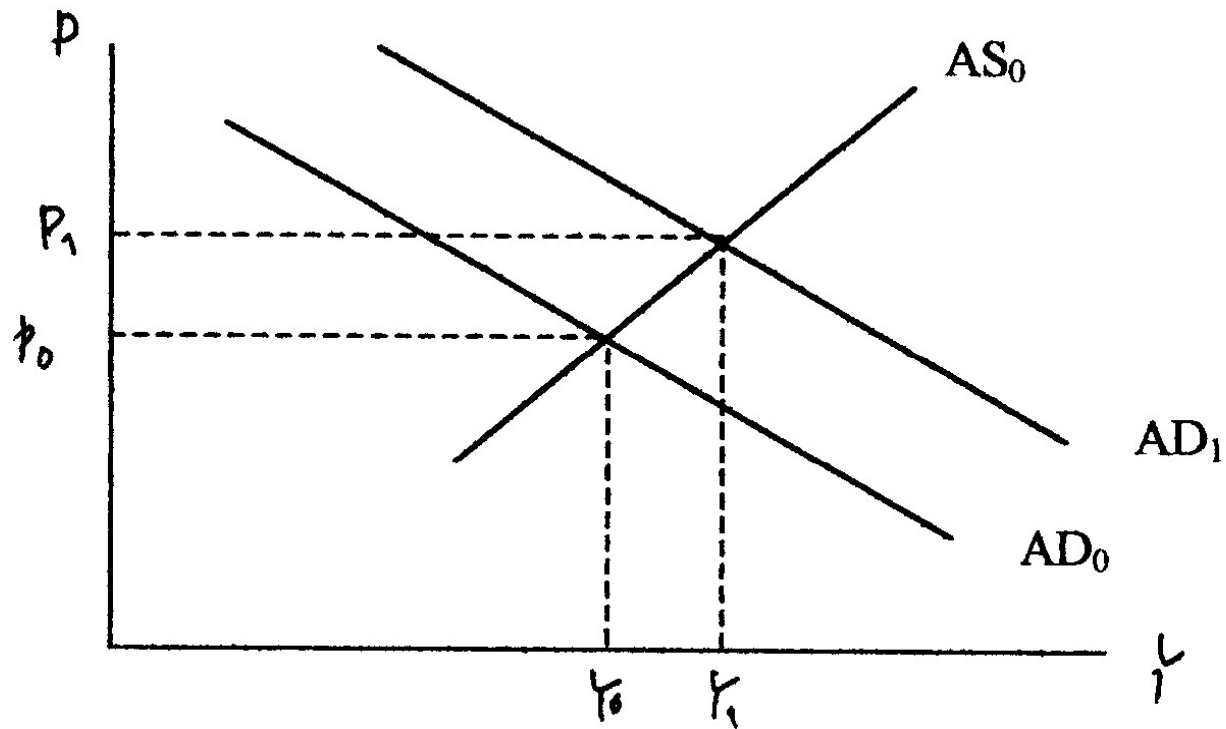
Kurva Penawaran Agregat



Keseimbangan AD-AS

- Perpotongan antara kurva permintaan agregat dan penawaran agregat akan menghasilkan keseimbangan pendapatan nasional dan keseimbangan harga umum.

Keseimbangan AD-AS



Keseimbangan AD-AS

- Kedua nilai keseimbangan ini dapat berubah jika terjadi perubahan pada kurva permintaan agregat dan kurva penawaran agregat. Pergeseran kurva permintaan agregat dapat terjadi melalui mekanisme kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Sementara pergeseran kurva AS dapat terjadi akibat perubahan teknologi, upah, jumlah dan kualitas tenaga kerja dan regulasi ketenagakerjaan.
- Misalkan terjadi peningkatan investasi, maka akan menggeser kurva AD ke kanan. Kurva AD bergeser dari AD_0 ke AD_1 . Akibatnya pendapatan nasional akan meningkat dan ini juga menyebabkan harga barang secara umum mengalami peningkatan (*overheating economy*).